

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menggunakan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) hubungan antara pemberian reward (penghargaan) dengan kinerja pada karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wisma Gading Permai (WGP) dipilih karena merupakan tempat penelitian yang paling potensial dikarenakan menurut survei awal terdapat karyawan Wisma Gading Permai (WGP) yang mempunyai populasi karyawan yang cukup banyak serta memiliki pekerjaan yang cukup rumit dalam mengelola setiap unit apartemen pada Wisma Gading Permai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juli 2012. Alasan dilaksanakannya penelitian pada waktu tersebut karena dianggap waktu yang paling efektif karena peneliti sudah

tidak terlalu mengambil banyak matakuliah sehingga peneliti dapat secara optimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Metode ini dilakukan dengan pendekatan korelasional. Dengan teknik pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Reward) yang mempengaruhi dan diberi symbol X dengan variabel terikat (Kinerja Karyawan) sebagai variabel di pengaruhi dan di beri symbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian³⁶. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian³⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Wisma Gading Permai, yang berjumlah 88 karyawan. Populasi terjangkau adalah pada bagian management, engineering, dan security yang berjumlah 43 karyawan karena pada populasi tersebut karyawan tersebut lebih sering mendapatkan

³⁶ Suhardi dan Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2004), p.323

³⁷ *Ibid.*

kesempatan dalam mendapatkan reward dan dengan sampel penelitian diambil sebanyak 40 karyawan, jumlah ini diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5%. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing kelas, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.I
Teknik Pengambilan Sampel

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan Jumlah Sampel
1	Management	19	$19/43 \times 40 = 18$
2	Engineering	16	$16/43 \times 40 = 15$
3	Security	8	$8/43 \times 40 = 7$
	Jumlah	43	40

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik *random sampling* menurut Sugiyono, “teknik pengambilan data yang paling *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”³⁸. Dengan demikian

³⁸ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta) p. 120

alasan menggunakan *Simple Random Sampling* karena jumlah populasi besar dan telah tersusun secara sistematis dalam satu daftar atau pola tertentu.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pemberian reward (penghargaan) sebagai variabel bebas (dengan symbol X) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (dengan symbol Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Dalam kinerja karyawan menggunakan pernyataan yang mencerminkan indikator yaitu kualitas karyawan, kuantitas pada karyawan, kerjasama setiap karyawan, dan kemampuan kerja karyawan. Data kinerja ini diambil melalui data sekunder atau mengambil data dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Reward (Penghargaan)

a. Definisi Konseptual

Reward (penghargaan) adalah suatu pemberian penghargaan kepada karyawan atau pemberi hadiah kepada anggota atau karyawan dalam rangka untuk mencoba memotivasi kinerja mereka dan mendorong meningkatkan kinerjanya.

b. Definisi Operasional

Dengan pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel *reward* (penghargaan) indikator yang mencerminkan *reward* (penghargaan) meliputi mendapatkan tunjangan untuk para karyawan, mendapatkan bonus untuk para karyawan dan mendapatkan pujian untuk para karyawan. Proses penyusunan instrumen *reward* (penghargaan) dimulai dengan penyusunan instrumen dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Reward (Penghargaan)

Kisi-kisi instrumen *reward* (penghargaan) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *reward* (penghargaan) yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *reward* (penghargaan). Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba setelah uji coba dan

uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *reward* (penghargaan) dapat dilihat pada tabel III.2

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
***Reward* (Penghargaan)**

Varuabel	Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Reward (Penghargaan)	Tunjangan	1, 5, 20	10, 15,	15	1, 5, 10, 20	1, 5, 20	10
	Bonus	2, 7, 11, 12, 17, 22	3, 16, 21	12, 17	2, 3, 7,11, 16, 21, 22	2, 7, 11, 22	3, 16, 21
	Pujian	4, 8, 13, 18, 19	9, 14, 23	-	4, 8, 9, 13, 14, 18, 19, 23	4, 8, 13, 18, 19	9, 14, 23

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Reward (Penghargaan)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Reward (Penghargaan)

Proses pengembangan instrumen *reward* (penghargaan) dimulai dengan penyusunan instrumen dengan model skala likert sebanyak 23 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel *reward* (penghargaan) seperti terlihat pada tabel III.2 Yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *reward* (penghargaan).

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *reward* (penghargaan). Sebagaimana, tercantum pada tabel III.3 Setelah konsep instrumen diujicobakan

kepada 30 karyawan Wisma Gading Permai diluar populasi terjangkau.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i y_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum y_t^2)}} \quad 39$$

Keterangan:

= Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

= Jumlah deviasi skor dari Y_i

= Jumlah deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 23 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

³⁹ Djaali dan Pudji Muljono., "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan", (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Jumlah Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,65$ $S_t^2 = 157,45$ dan r_{ii} sebesar 0,801 (proses perhitungan lihat dilampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir menyatakan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel *reward* (penghargaan).

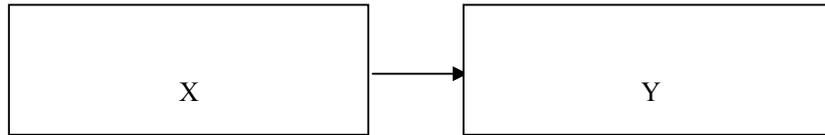
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Reward) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan), maka

⁴⁰ Djaali dan Pudji Muljono., *loc. cit.*, p. 89

⁴¹ Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), p.315

konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas (reward)

Y : Variabel Terikat (kinerja karyawan)

—————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{42}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

⁴² Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), p.315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 43$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁴³ *Ibid.*

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_o Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui linearitas regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4.⁴⁴

⁴⁴ Sudjana, *Op.Cit.*, p.332

1. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4⁴⁵

Tabel III.4

ANALISIS VARIANS (ANAVA)

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-

⁴⁵ *Ibid*

Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$	RJK(b/a) RJK(S)	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum Y^2 - \left\{ \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	RJK(TC) RJK(G)	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$
 ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 46$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.162

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{47}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi

⁴⁷ Sudjana, *Op. cit*, p.377

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁴⁸ Djali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*, p.38